

BAB IV

METODOLOGI

4.1 METODOLOGI RISET

Dalam melaksanakan riset, perlu dipertimbangkan pemilihan metode riset agar menghasilkan kesimpulan yang tepat terhadap suatu topik. Berdasarkan pertimbangan Galliers (1991) klasifikasi pendekatan riset untuk sistem informasi kelihatannya lebih baik dari sumber-sumber informasi lain tentang metode riset. Pelaksanaan riset tersebut dengan melakukan suatu survei, yaitu suatu tindakan untuk mengukur suatu hal berkenaan dengan pertanyaan riset.

Pada penelitian ini akan menggunakan metode *case study* yaitu suatu cara yang sistematis dalam melihat suatu kejadian, mengumpulkan data, menganalisa informasi, dan melaporkan hasilnya. Metode *case study* merupakan cara terbaik untuk mengumpulkan pengetahuan dari praktisi dan mengembangkan teori berdasarkan hal tersebut (Benbasat, 1987). Dari *case study*, peneliti dapat mempertajam pemahamannya tentang mengapa suatu kejadian dapat terjadi dan apa yang mungkin penting untuk diamati lebih secara lebih luas dalam penelitian yang akan datang. *Case study* juga dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesa (Flyvbjerg, 2006). Menurut Yin (1984), bahwa *case study* seharusnya didefinisikan sebagai sebuah strategi penelitian, suatu penyelidikan empiris yang meneliti suatu kejadian yang berlangsung dalam konteks kehidupan nyata; ketika batas antara kejadian dan keadaan tidak jelas; dan adanya sumber fakta yang dapat digunakan dalam memberikan suatu pandangan terhadap objek studi. Burn (1997) menyatakan dalam pandangannya bahwa *case study* dapat dilakukan untuk mengamati terhadap kelakuan yang terjadi.

Dalam melakukan penelitian diperlukan data dan fakta di lapangan, metodologi *exploratory research* yang bersifat *deskriptif kualitatif* dan pengumpulan dokumen dapat dipergunakan untuk mendukung hasil analisa. Di

dalam *case study*, metode pengumpulan data secara kualitatif sering digunakan (Einsehardt, 1989 ; Yin, 1994). Pada riset ini akan dilakukan pengumpulan data baik dengan wawancara secara langsung dengan perwakilan bisnis dan TI juga informasi yang didapat melalui dokumen internal maupun eksternal.

Hasil penelitian ini hanya berlaku pada satu waktu yaitu ketika penelitian ini dilakukan saja atau disebut juga *cross sectional study* atau *one shot study*. Setiap wawancara yang dilakukan dari rentang bulan Februari sampai dengan bulan Nopember 2007 bertempat di gedung pusat PT RNI.

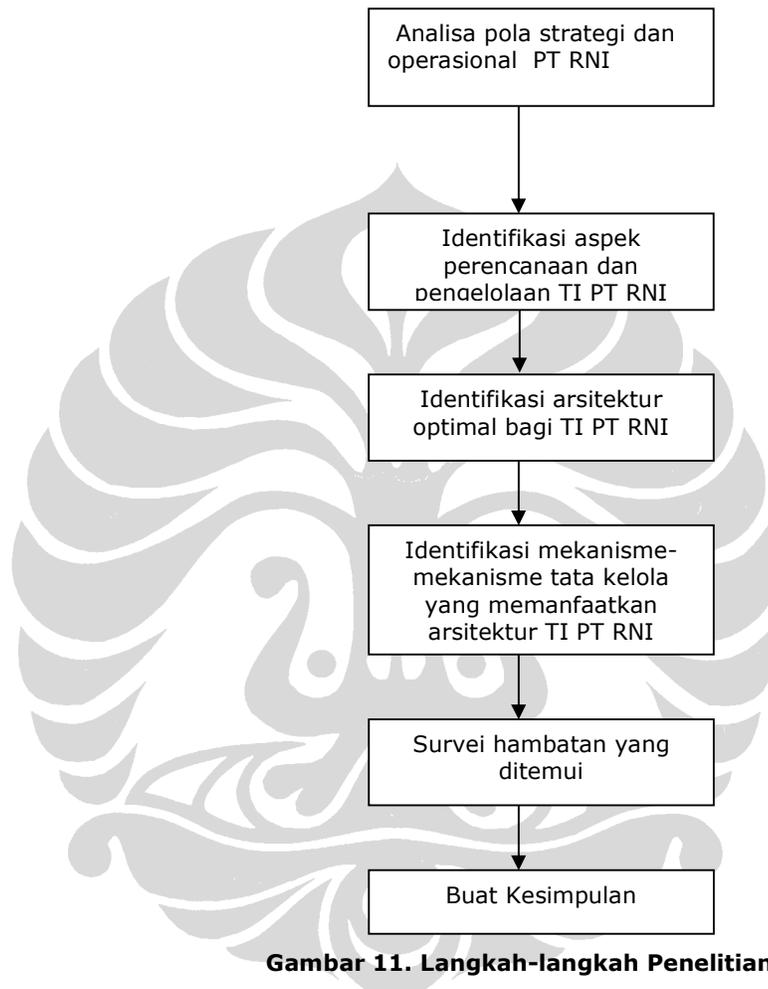
4.2 KEGIATAN PENGUMPULAN DATA

Dalam melakukan pengumpulan data untuk penelitian ini, ada beberapa cara sebagai berikut :

1. Membuat *research design* sebagai panduan wawancara
2. Mencari data berupa dokumen – dokumen perusahaan yang berisi data yang terkait dengan penelitian
3. Melakukan wawancara terekam dengan narasumber terkait, dan dilanjutkan dengan pembuatan transkrip
4. Melakukan observasi dengan panduan *research design*
5. Melakukan analisis data untuk melihat aspek, pola, identifikasi, tingkat kemapanan dan arsitektur yang optimal terhadap rancangan arsitektur TI di tempat *case study* pada saat ini
6. Pelaporan hasil penelitian

4.3 TAHAPAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah penelitian seperti terlihat pada gambar 11 :



4.3.1 Analisa Pola Strategi dan Operasional PT RNI

Pada langkah ini akan dilakukan studi lapangan dengan menganalisa pola strategi perusahaan serta operasional bisnis PT RNI. Sasaran strategis perusahaan dapat dilihat pada dokumen rencana jangka panjang PT RNI. Pada tahap ini akan diidentifikasi juga pola operasional utama dan pendukung bisnis perusahaan.

4.3.2 Identifikasi Aspek Perencanaan dan Pengelolaan TI PT RNI

Studi lapangan, wawancara dan pengumpulan data serta observasi terhadap dokumen yang dilakukan untuk mengidentifikasi aspek perencanaan dan pengelolaan TI PT RNI yang setara dengan penerapan arsitektur. Hasil rancangan arsitektur TI akan diidentifikasi tingkat kesulitannya tidak hanya terkait dengan komponen teknologi saja, tetapi ini juga terkait dengan kemampuan TI untuk menerjemahkan sasaran strategi perusahaan [JR5]. Ada 3 langkah logis untuk menghasilkan arsitektur TI :

- 1) Definisikan sasaran strategis perusahaan
- 2) Definisikan kunci kemampuan TI untuk mencapai sasaran tersebut
- 3) Definisikan aturan dan pilihan teknis untuk menghasilkan kemampuan TI

Hasil studi lapangan adalah : Aspek perencanaan/pengelolaan TI

4.3.3 Identifikasi Arsitektur Optimal bagi TI PT RNI

Analisa terhadap arsitektur optimal bagi TI PT RNI yang ada sekarang dari studi lapangan, dokumen dan wawancara dengan manajemen puncak. Arsitektur optimal memerlukan data yang akurat dari data sekunder (prosedur bisnis, dokumen kegiatan, layanan TI, dsb) yang akan dibandingkan dengan data primer tentang visi dan kebutuhan pihak yang berkaitan dengan bisnis perusahaan. Pengamatan diperlukan untuk melihat jalannya proses bisnis terkait dengan arsitektur TI yang dibangun. Sehingga, dapat diketahui *gap* yang terjadi antara arsitektur TI yang sedang berjalan/implementasi dengan visi/misi, prosedur dan kebijakan perusahaan yang telah dikeluarkan. Ini akan mendorong terciptanya arsitektur yang optimal bagi pengelolaan TI perusahaan.

4.3.4 Identifikasi mekanisme-mekanisme tata kelola yang memanfaatkan arsitektur TI PT RNI

Pada langkah ini akan diidentifikasi penggunaan arsitektur TI dalam melakukan pengelolaan TI di PT RNI. Pada tahap ini akan diukur tingkat keamanan arsitektur TI PT RNI sesuai dengan kemampuan pengelolaan TI. Untuk mengukur tingkat keamanan akan digunakan metodologi yang digunakan pada bahan riset Jeanne W. Ross[JR4] dan *OMB EA Assesment Framework* [OMB1] and *Nascio EA Maturity Model* [EA1].

4.3.5 Survey Hambatan yang Ditemui

Studi lapangan dan pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai hambatan yang ditemui dalam transformasi menuju arsitektur optimal dan menuju tingkat keamanan pengelolaan arsitektur yang optimal. Survey ini dilakukan dengan memanfaatkan questioner dan wawancara terhadap *key user* maupun pihak manajemen terkait dengan pengembangan TI di PT RNI.

4.3.6 Buat Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil pengumpulan data dan analisa terhadap pola perencanaan pengelolaan arsitektur TI.